Membuahkan Durian di Luar Musim

HARGA buah di luar musim sudah pasti mahal. Apalagi untuk beberapa buah yang memang bisa disebut buah mahal. Misalnya, durian.

Secara alami, pohon durian hanya berbuah sekali dalam setahun. Yaitu Desember-Maret. Di luar musim panen, bisa dibilang durian langka. Maka harganya akan melambung.

Mengamati fenomena tersebut, para pakar pertanian melakukan serangkaian uji coba yang bertujuan agar tanaman bisa berbuah di luar musim. Sebab, bila terus mengandalkan panen buah berdasar siklus alami, dari segi agribisnis kurang menguntungkan.

Mengakibatkan fluktuasi harga yang sangat tajam. Pada awal dan akhir musim panen harganya menjadi sangat tinggi. Kemudian akan terjadi kekosongan pasokan di pasar, setelah musim panen usai.

Upaya membuat agar pohon durian berbuah di luar musim telah lama dilakukan. Ada dua metode dikembangkan, yaitu metode mekanik dan metode kimiawi.

Ada beberapa cara mekanis yang bisa dipraktikkan. Pertama dengan pengeratan. Dilakukan dengan mengerat pembuluh *floem* (kulit pohon) melingkar sepanjang lingkaran pohon dengan lebar kurang lebih 1 cm sampai kelihatan pembuluh *xylem* (kayu pohon). Kemudian dibalut menggunakan isolatib atau bahan lainnya untuk menutupi keratin agar tidak kering dan tidak mati.

Cara kedua, pemangkasan. Memangkas daun, cabang dan ranting, hingga pohon gundul atau tersisa sedikit daun.

Cara ketiga, melukai. Melukai pembuluh *floem* dengan benda tajam. Bentuknya bisa dengan mengerok, mencacah, memaku dan mengiris kulit kayu.

Cara keempat, pengikatan. Mengikat erat pohon dengan kawat hingga transport hasil fotosintesa pembuluh floem terhambat.

KR-Istimewa

Pohon durian bisa berbuah lebat di luar musim.

Cara kelima, *stressing* air.Tidak menyiram tanaman hingga mencapai titik layu permanen, kemudian dengan tiba-tiba melakukan penggenangan perakaran dan pangkal batang hingga jenuh air dalam waktu tertentu.

Cara mekanik tersebut pada prinsipnya adalam mengubah perbandingan unsur carbon (C) dan nitrogen (N) dalam tubuh tanaman. Cara ini mempunyai kelemahan yaitu tak terukur. Unsur kebetulan lebih dominan. Sedangkan proses kimiawi, merupakan cara membuahkan buah di luar musim yang terukur dan paling banyak dilakukan para petani.

Caranya dengan menggunakan agro-chemical (kimia pertanian), berupa bahan aktif zat pengatur tumbuh (ZPT). Teknologi agro-chemical ini merubah fisiologis tanaman dengan cara menghambat fase pertumbuhan vegetative dengan peran hormone atau senyawa kimia tertentu, agar muncul fase generative (bunga dan buah).

Bahan aktif ZPT yang daoat dibeli dan dipergunakan untuk membuahkan durian di luar musim diantaranya; kimia pertanian (NA, Auxin, dan Paklobutrazol). ZPT tersbut bias dibeli ditoko pertanian/took bahan kimia.

Cara kerja ZPT kimia pertanian, Natrium NAA (Naphthyl Acetic Acid) merupakan jenis ZPT yang mempunyai kegunaan mendorong pembungaan serempak pada tanaman. Dengan konsentrasi 5-10 ppm yang disemprotkan pada waktu pagi hari ke seluruh bagian tanaman batang ranting dan terutama stomata daun, terbukti berhasil memunculkan bunga.

Auxin secara khusus jarang diperdagangkan dengan merk dagang tertentu, karena harganya per miligram yang sangat mahal. Auxin digunakan dalam dosis kecil, part per million (ppm), berfungsi untuk merangsang perpanjangan sel, pembentukan bunga dan buah, pertumbuhan akar pada stek atang, memperpanjang ttik tumbuh serta mencegah gugur daun dan buah.

Pada dasarnya penggunaan ZPT ini dilakukan pada saat tanaman dibuahkan diluar musim dengan memastikan kondisi tanaman tidak akan kekurangan nutrisi yang dibutuhkan.

Sebagai contoh aplikasi pembuahan durian diluar musim adalah penggunaan ZPT Natrium NAA (Naphthyl Acetic Acid/Asam Naftali Asetat), yang mempunyai kegunaan mendorong pembungaan serempak pada tanaman. **(Dar)-d**

KAYON

Keutamaan Puasa Sunah Bulan Zulhijah

BAGI umat muslim yang tidak melaksanakan ibadah haji, disunahkan melaksanakan puasa, sejak tanggal 1 hingga 9 Zulhijah.

Rasulullah SAW mengajarkan tiga puasa sunah jelang Idul Adha. Puasa sunah tersebut adalah Zulhijah, Tarwiyah, dan Arafah.

Ketiga puasa ini dianjurkan bagi Muslim yang tidak menjalankan ibadah haji. Tujuannya, agar umat turut merasakan nikmat yang dirasakan oleh para jemaah haji yang tengah melaksanakan ibadah di Tanah Suci.

Melalui sidang isbat yang dilakukan pada Rabu (29/6-2022), Kementerian Agama telah menentukan bahwa 1 Zulhijah 1443 H jatuh pada Jumat, 1 Juli 2022. Sementara Hari Raya Idul Adha jatuh pada Minggu, 10 Juli 2022.

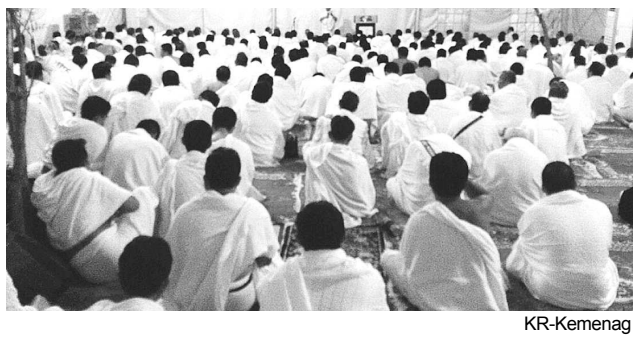

KR-Kemenag

Ilustrasi

Sehingga pelaksanaan puasa sunah jelang Idul Adha ini dilakukan pada 9 hari pertama bulan Zulhijah.

Diriwayatkan hadis Tirmidzi,Rasulullah SAW bersabda: "Tiada ada hari lain yang disukai Allah SWT untuk beribadah seperti sepuluh hari ini."

Puasa Zulhijah dilakukan pada 1-7 hari pertama bulan Zulhijah. Merujuk pengumuman pemerintah yang menentukan 1 Zulhijah 1443 H jatuh pada Jumat, 1 Juli 2022, maka puasa Zulhijah dimulai dari 1 Juli hingga 7 Juli 2022.

Niat Puasa Zulhijah: *Nawaitu shouma syahri dzil hijjah sunnatan lillahi ta'ala* (saya berniat puasa sunah bulan Dzulhijjah karena Allah ta'ala).

Puasa Tarwiyah dilakukan pada hari ke-8 bulan Zulhijah, sehingga dilaksanakan pada 8 Juli 2022. Niat Puasa Tarwiyah: *Nawaitu shouma tarwiyata sunnatan lillahi ta'ala* (saya berniat puasa sunah Tarwiyah karena Allah ta'ala).

Puasa Arafah dilakukan pada hari ke-9 bulan Zulhijah, atau tepatnya pada 9 Juli 2022. Puasa Arafah merupakan salah satu puasa sunah yang sangat dianjurkan karena memiliki keutamaan di dalamnya.

Niat Puasa Arafah: *Nawaitu shouma arafata sunnatan lillahi ta'ala* (saya berniat puasa sunah Arafah karena Allah ta'ala).

Kisah mula puasa Arafah berasal dari kisah nabi Ibrahim akan perintah menyembelih anaknya sebagai bentuk suatu perintah kenyakinan atau arafah.

Dilansir dari NU Online, puasa Arafah berkaitan dengan sejarah arafah (keyakinan) Nabi Ibrahim akan mimpi perintah memotong Nabi Ismail itu sebagai wahyu Ilahi.

Menurut Kiai Ghazalie Masroeri, guna mengabadikan arafah (keyakinan) dan ketaatan Nabi Ibrahim serta Nabi Ismail agar menjadi motivasi, Allah mensyariatkan umat Islam untuk melaksanakan puasa arafah.

Puasa arafah diyakini sebagai ibadah yang akan mendapat imbalan berupa ampunan dosa setahun yang sudah dilalui dan setahun yang akan datang. **(Dar)-d**

TERAWANG

Syarat di-Terawang:
Pertanyaan dilampiri biodata lengkap dan foto
Kirim ke Redaksi KR

Menyindir dengan Update Status

KI Susena Aji, kami menikah dua tahun lalu. Karena belum punya rumah kami tinggal seatap dengan ibu dan kakak.

Ketika menikah denganku dulu suami berstatus duda. Mereka bercerai karena istrinya selingkuh. Suamiku pendiam, kalau *nggak* perlu banget jarang bicara.

Karena terlalu pendiam itu membuat kami sering salah paham. Jika salah paham, suami tak mau *omong* langsung, tapi kemudian mengunggah kekesalannya dengan *update* status di medsos.Dari status di medsos itu kebanyakan menyindir aku, tapi kadang kakak ikut tersinggung hingga terjadi pertengkaran.

Kakak merasa sindiran itu ditujukan padanya. Tapi suami bilang hanya iseng, tak bermaksud menyindir siapa-siapa. Sejak itu kakak dan suami tak mau bertegur sapa. Suasana rumah makin tak kondusif.

Pertanyaan:

1. Adakah orang lain yang sengaja membuat kisruh keluarga kami?
2. Apakah suami masih berhubungan dengan mantan istrinya?
3. Bagaimana agar suasana rumah menjadi damai dan kondusif?

Fai-Yogyakarta

Jawab:

1.Tidak. Kebiasaan menyindir orang dengan update status di medsos itu dapat menimbulkan masalah rumit karena bisa memicu salah paham. Niatnya ingin menyindir istri atau teman, namun yang panas malah orang lain karena ikutan merasa tersindir.

2. Tidak

3. Ada daya supranatural yang bisa digunakan untuk harmonisasi keluarga yang bermasalah. Bicarakan segala sesuatu dari hati ke hati. Namun berbicara terus-menerus juga tidak selalu berarti komunikasi.

"Hal terpenting dalam komunikasi adalah mendengarkan apa yang tidak dikatakan" - Peter Drucke

Jadikan komunikasi menjadi instrumen penting dalam keluarga, agar segera *wudhar saka panandhang wekasan ayem tentrem bagya mulya.Omah kang kebak berkah iku dadi susuhing bungah, dudu susuhing susah.* ■**-d**

BATU BERGAMBAR PEREMPUAN DAN GUNUNG

Diidentifikasi Sebagai Sosok Mitologi Nyai Gadung Melati

SEBUAH batu akik berwarna dominan merah dengan kombinasi kuning, secara jelas membentuk gambar sosok perempuan berambut panjang dan gunung. Perwujudan gambar membentuk separuh badan seorang wanita, tampak jelas pada batu tersebut. Mulai perbatasan perut sampai ujung kepala. Lengkap dengan bentuk wajah, rambut, tangan dan dada.

Sementara di depan gambar sosok perempuan tersebut, ada bentuk mirip gunung beserta semacam dapur magma dan salurannya. Batu akik jenis klawing tersebut milik Antok, warga Sentono Tamanmartani Kalasan yang dia peroleh dari iseng-iseng main ke lapak pedagang akik di Pasar Prambanan. "Ada salah satu pedagang menawarkan batu tersebut. Kebetulan ring cincinnya pas masuk ke jari saya. Padahal ukuran ring jari saya tidak seperti rerata ukuran ring pasaran. Langsung saya terima tawaran tersebut," ungkapnya.

Banyak orang mengaitkan gambar yang terlukis pada batu alam denga mitologi yang berkembang di masyarakat. Adanya gambar sosok perempuan berwajah cantik dan gunung yang ada guratan seperti dapur magma pada akik klawing tersebut, lantas dicarikan referensi tentang mitologi tokoh perempuan dan gunung.

Ternyata dalam mitologi Gunung Merapi, ada satu tokoh perempuan bernama Nyai Gadung Melati. Karena sifatnya mitologi, sulit untuk mencari referensi secara ilmiah. Ketika batu akik tersebut ditunjukkan kepada praktisi supranatural, Muhammad Bagus Buwana, dideteksi dengan mata batin. "Dari gambar yang terbentuk secara alami, batu ini terkait legenda Merapi," kata Muhammad Bagus Buwana.

Ada pesan yang disampaikan dari gambar pada batu tersebut. Sosok perempuan cantik merupakan daya tarik. Artinya, tambahnya , secara spesifik jika bicara aura, menurut spiritualis warga Kotagede ini, batu tersebut mempunyai aura atau khodam untuk menarik perhatian dan simpati. Menguatkan pesona. "Secara luas batu gambar tersebut menyampaikan pesan alam kepada kita untuk menjaga ekosistem dan harmonisasi dalam kehidupan. Menghormati semua makhluk dan menjaga akosistem. Gunung Merapi dianggap sebagai ëmakhlukí yang kuat dan menyimpan energi luar biasa. Sedangkan gambar perempuan mirip seperti ibu muda, selama ini dianggap sebagai makhluk lemah. Toh pada gambar ini antara Gunung Merapi dan sosok perempuan kelihatan rukun. Bahkan si perempuan terlihat menaungi gunung dengan membujur tengkurap di atas kawah. Pesan tentang kehidupan yang sangat dalam," paparnya. **(Dar)-d**

KR-Daryanto Widagdo

Batu akik jenis klawing membentuk guratan bergambar sosok perempuan dan gunung.

KARYA : MARGARETH WIDHY PRATIWI

BANGUNAN utama sebagai kediaman Pemanahan, pemimpin baru orang-orang Mentaok itu hanyalah sederhana. Sangat jauh dari kemegahan Istana Pajang, namun sungguh membuat terkejut Sultan Hadiwijaya. Penguasa Pajang itu seolah melihat kemegahan melebihi istananya. Hatinya sungguh tergetar saat harus mengukuhkan Pemanahan menjadi pemimpin bagi orang-orang Mentaok. Sungguh dirinya tidak mengira jika hutan yang jauh tersembunyi dari istananya itu begitu megah di matanya.

Tiba-tiba saja ramalan Sunan Prapen menggaung di telinganya. Ramalan saat dirinya dilantik menjadi penguasa Pajang setelah kematian Adipati Jipang Panolan Arya Penangsang itu kembali terngiang. Melihat orang-orang Mentaok yang tampak begitu hormat dan patuh kepada Pemanahan, saudara angkatnya itu, pikiran Sultan Hadiwijaya berkecamuk. Akankah ramalan itu mewujud?

"Ki Gede Mataram! Ki Gede Mataram!!" Nama itu diteriakkan berulang-ulang oleh orang-orang Mentaok. Nama itu menghunjam telinga Sultan Hadiwijaya, menggetarkan dadanya. Dirinya melihat wajah-wajah gembira saat memekikkan nama itu. Ki Gede Mataram, seolah nama leluhur mereka kembali hidup dan mewujud pada diri Pemanahan.

"Ki Gede Mataraaam!!" Teriakan itu membahana merasuki setiap jengkal hutan. Terpantul kembali lewat pepohonan yang berdesir oleh angin menjelang malam. Api obor-obor yang menyala bergoyang, seolah menari dalam kegembiraan orang-orang Mentaok yang kembali menemukan pemimpin baru bagi mereka.

Hadiwijaya semakin bergidik. Penguasa Pajang itu menepis ilusinya. Mentaok adalah wilayah yang telah dihadiahkan kepada saudara angkatnya itu. *Sabda pandhita ratu*. Apa yang telah diucapkannya tak bisa lagi diubah. Ia adalah raja besar, dengan wilayah kekuasaan yang luas. Menjadi panutan dan teladan bagi para adipati yang tersebar jauh dari utara, timur dan barat.

Mentaok dengan Pemanahan sebagai Ki Gede Mataram sebagai pemimpinnya, tetap hanyalah wilayah kecil di bawah kemegahan dan kebesaran Pajang di tangan Hadiwijaya. Mentaok sebagai hadiah bagi Pemanahan dan Juru Mertani, memang dibebaskan dari upeti dan pajak. Meski sebagai tanah perdikan, namun saudaranya itu tetaplah harus *sowan*, menghadapnya di Istana Pajang. Bahkan dirinya meminta kepada Juru Mertani untuk menjadi penasehat istana, dan Danang Sutawijaya menjadi panglima tamtama istana. Apalagi yang mesti dikhawatirkan atas Mentaok dengan Ki Gede Mataram itu?

"Nama yang bagus."

Malam beringsut pelan. Pesta yang baru saja mereka rayakan menjadi mimpi, menyelimuti tidur sebagian penghuni hutan itu. Meski kesenyapan mendera hutan dengan penghuni baru itu, namun belum semua terlelap. Pada bangunan utama, beberapa orang masih terjaga. Percakapan masih mewarnai pertemuan itu.

"Nama yang bagus." Kalimat itu kembali terdengar.

(Bersambung)-d